

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Uji Validitas perangkat pembelajaran Kooperatif type CRH berbantuan Geogebra pada penelitian ini menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan sudah valid tanpa memerlukan revisi.
2. Kepraktisan perangkat pembelajaran Kooperatif type CRH berbantuan Geogebra yang diukur dari uji praktikalitas I dan uji praktikalitas II menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang dikembangkan sudah termasuk dalam kategori praktis untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Nilai kepraktisan diukur dengan validasi Aiken's V yang mana pada uji praktikalitas I nilai V diperoleh 0,78 atau setara dengan kriteria praktis dan pada uji praktikalitas II nilai V yang diperoleh adalah 0,94 atau setara dengan kriteria sangat praktis.
3. Keefektifan perangkat pembelajaran Kooperatif type CRH berbantuan Geogebra yang diukur dari perbandingan hasil nilai post-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan perolehan lebih unggul hasil penelitian pada kelas eksperimen pada Uji Coba I dan uji Coba II, diperoleh selisih rata-rata nilai sebesar 6,80 point pada Post-Test. Sedangkan selisih rata-rata nilai Uji Coba II dan uji Coba Kelas Kontrol sebesar 34,17 point pada Post-Test. Nilai keefektifan perangkat pembelajaran ini ditunjukkan dari hasil persentase N-Gain adalah 0,63 dalam kategori sedang sedangkan persentase N-Gain yang diperoleh

sebesar 63% dengan kategori Cukup Efektif daripada perangkat pembelajaran yang biasa diterapkan disekolah MTs. Al-washliyah Tembung.

4. Kemampuan berpikir spasial siswa kelas VIII di MTs. Al-Washliyah Tembung mengalami peningkatan dengan menggunakan perangkat pembelajaran yang dikembangkan. Persentase peningkatan kemampuan berpikir spasial mencapai total 63% siswa dikatakan mengalami peningkatan kemampuan berpikir spasial.
5. Kemampuan resiliensi matematika siswa kelas VIII di MTs. Al-Washliyah Tembung mengalami peningkatan sejalan dengan kemampuan berpikir spasialnya. Kemampuan berpikir resiliensi siswa diuji dan menghasilkan nilai V (Aiken's) sebesar 0,84 dengan kata lain kemampuan resiliensi yang dimiliki siswa sudah masuk dalam kategori mampu.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Perangkat pembelajaran yang telah di kembangkan membuktikan adanya peningkatan terhadap kemampuan berpikir spasial, dengan hasil seperti ini diharapkan kepada setiap pengajar menjadikan perangkat pembelajaran ini sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
2. Pengembangan perangkat pembelajaran, selain mampu meningkatkan kemampuan berpikir spasial juga mampu dalam meningkatkan kemampuan resiliensi matematika siswa, dengan hal ini perangkat pembelajaran yang

telah dikembangkan ini dapat direkomendasikan untuk dijadikan referensi pengajar dalam proses pembelajaran.

3. Bagi siswa dalam belajar dengan menggunakan perangkat pembelajaran dengan Kooperatif type *Course Review Horay* diharapkan dapat memberikan suasana baru, memperkaya pengalaman belajar dan dapat meningkatkan kemampuan berpikir spasial dan kemampuan resiliensi matematika.

4. Bagi guru matematika dapat menggunakan perangkat pembelajaran yang dihasilkan dalam penelitian ini sebagai alternatif dalam memperkaya variasi pembelajaran dan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika di sekolah.

5. Bagi sekolah dapat merupakan salah satu masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika dan perangkat ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih dalam perangkat pembelajaran dengan kooperatif type *Course Review Horay* dan media geogebra yang sudah dikembangkan dalam penelitian ini.

